

sepenuhnya cukup untuk merubah semua bangunan, namun sayang belum semua Puskesmas memiliki aksesibilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dari 3 tiga dinas Pemerintahan mengenai anggaran untuk penyediaan aksesibilitas *difable* (penyandang cacat) selama ini hanya melekat pada *budget* anggaran pembangunan infrastruktur bangunan lainnya. Penyediaan aksesibilitas penyandang cacat tidak pernah dianggarkan secara khusus oleh pemerintah Kabupaten Sleman dalam APBD. Pemerintah Kabupaten Sleman lupa bahwa para penyandang cacat juga bagian dari masyarakat umum itu yang seharusnya juga diperhatikan mengenai aksesibilitas fasilitas mereka sehari-hari dalam menjalani aktifitas. Hak dan kewajiban yang sama yang sudah diatur di dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, penyandang cacat merupakan kelompok masyarakat rentan yang berhak memperoleh perlakuan dan perlindungan lebih berkenaan dengan kekhususannya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi pemenuhan bagi *difable* (penyandang cacat) di Puskesmas Sleman belum terpenuhi karena terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut adalah pemerintah Kabupaten Sleman

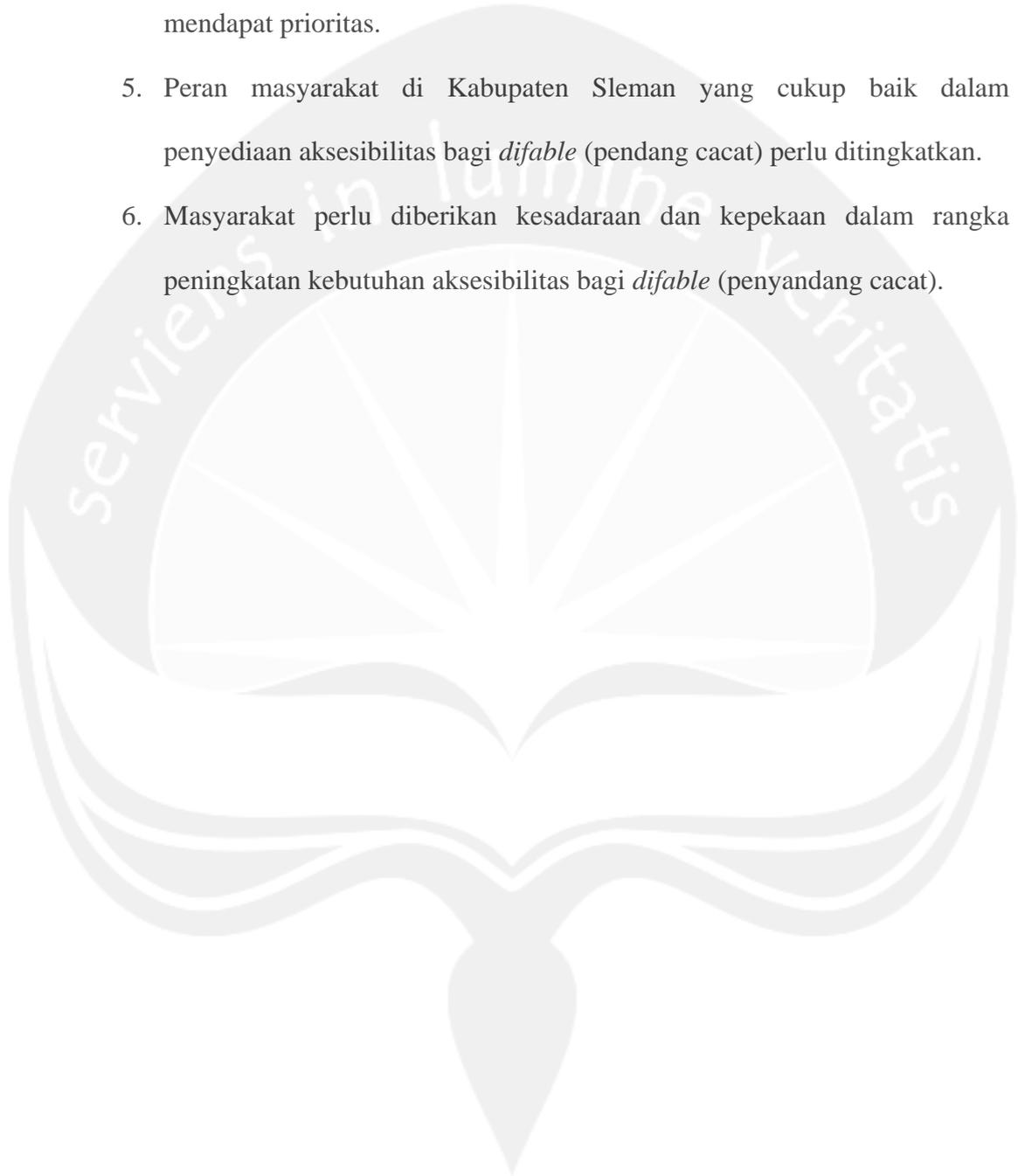
tidak mempunyai anggaran khusus untuk penyediaan aksesibilitas bagi *difable* (penyandang cacat), Pemerintah Kabupaten Sleman mengharapkan peran masyarakat dalam penyediaan aksesibilitas bagi penyandang cacat berupa bantuan dari masyarakat berupa fasilitas aksesibilitas bagi penyandang cacat, produk hukum yang ada tidak diterapkan, dan belum adanya kesadaran pada seluruh lapisan masyarakat bahwa *difable* (penyandang cacat) mempunyai hak untuk mendapat hak aksesibilitas dari pemerintah.

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sleman dalam aksesibilitas bagi *difable* (penyandang cacat) dengan memberikan pelayanan umum terutama dalam bidang kesehatan seperti pengobatan gratis, pemberian alat kesehatan dan pelatihan penggunaan kursi roda.

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Sleman dalam menyusun APBD hendaknya menyediakan anggaran khusus untuk pembangunan aksesibilitas bagi *difable* (penyandang cacat).
2. Pemerintah Kabupaten Sleman hendaknya menggali sumber dana yang ada sehingga dapat membper₈₁ APBD untuk meningkatkan penyediaan sarana aksesibilitas bagi *difable* (penyandang cacat)
3. Perlu adanya koordinasi antar Dinas yang menangani *difable* (penyandang cacat) di Kabupaten Sleman sehingga masing masing pihak mengetahui tugas dan kewajibannya dalam menangani penyandang cacat.

4. Dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sleman pengadaan aksesibilitas bagi penyandang cacat terutama di area publik perlu mendapat prioritas.
5. Peran masyarakat di Kabupaten Sleman yang cukup baik dalam penyediaan aksesibilitas bagi *difable* (pendang cacat) perlu ditingkatkan.
6. Masyarakat perlu diberikan kesadaran dan kepekaan dalam rangka peningkatan kebutuhan aksesibilitas bagi *difable* (penyandang cacat).



DAFTAR PUSTAKA

Buku -buku:

KBBI, Edisi ke Tiga Balai Pustaka 2001

Naning, Ramdlon, 1983, *Cita Dan Citra Hak-Hak Asasi Manusia Di Indonesia*, Penerbit Lembaga Kriminologi Universitas Indonesia Program Penunjan Bantuan Hukum Indonesia., Jakarta., Cet 1.

Konvensi hak Penyandang Cacat. Penerbit : Handicap Internasional Indonesia, Yogyakarta.

Bambang Sunggono ,SH, MS. Dan Aries Harianto , SH. 1994, *Bantuan Hukum dan Hak Asasi Manusia*. Mandar Maju, Bandung.

Prof. H. A. Masyhur Effendy, S.H., M.S. 1993, *Hak Asasi Manusia*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Frans Hendra Winarta, SH., M.H. 2000, *Bantuan Hukum Hak Asasi Manusia Bukan Belas Kasihan*. PT Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.

Internet :

www. Surabaya post . co.id dan www. beritajatim. Com 29 september

.[http://m.kompas.com/news/read/2010/07/28/18330345/konsep kampus yang ramah difable](http://m.kompas.com/news/read/2010/07/28/18330345/konsep_kampus_yang_ramah_difable).

<http://indonesiaindonesia.com/f/43263-seputar-difabel/>

http://id.wikipedia.org/wiki/Sleman,_Sleman

Marjuki, 2010, penyandang cacat berdasarkan klasifikasi internasional classification of functioning for disability and health (ICF)<http://www.scribd.com/doc/24613087/Penyandang-Cacat-Berdasarkan-Klasifikasi-International-Classification-of-Functioning-for-Disability-and-Health-ICF>, diakses pada tanggal 16 November 2010,pukul 11.28

<http://dinkes.slemankab.go.id/visi-dan-misi>

<http://www.djpp.depkmham.go.id/files/ld/2009/sleman9-2009.pdf>

<http://dinkes.slemankab.go.id/dinas-kesehatan/dinas-kesehatan>

http://www.dpup.slemankab.go.id/?page_id=185

<http://www.djpp.depkmham.go.id/files/ld/2009/sleman9-2009.pdf>

<http://dinkes.slemankab.go.id/isu-isu-strategis-sektor-kesehatan-kab-sleman.slm>

<http://www.djpp.depkmham.go.id/files/ld/2009/sleman9-2009.pdf>

Undang-undang :

Undang-Undang Dasar 1945 yang sudah diamandemen.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1998 tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Penyandang Cacat.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M 2006

Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2002 tentang Penyediaan Fasilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan Bagi Difable (Penyandang Cacat).

Menurut pasal 7 ayat 3 Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 Tahun 2009

Peraturan Bupati Sleman Nomor 31 tahun 2009 tertanggal 5 Oktober Tahun 2009

Resisi PBB Nomor 61/106,13 Desember Tahun 2006.

Tabel 2.4 Persebaran 21 Jenis PMKS Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman

No	Desai/Kel	Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)																						
		ABT	AT	AN	AJ	WRSE	KTK	LUT	PACA	TS	PENG	GEL	NAPZA	RTLH	KOSP	PHB	KFM	KM	RENTAN	KDA	KBS	ODHA	BEBLX	
1	Moyudan	150	733	9	0	90	13	196	527	0	1	0	44	240	71	54	67	440	824	0	0	0	0	22
2	Minggir	79	567	9	9	325	53	512	498	0	1	0	61	325	56	57	233	916	1,028	0	1	0	24	
3	Seyegan	76	452	30	3	135	19	264	354	0	0	0	37	133	11	0	579	1,623	894	0	0	0	58	
4	Godean	67	459	9	0	141	59	359	512	0	0	0	31	244	52	13	310	1,083	1,281	3	0	0	75	
5	Gamping	86	666	3	10	278	58	408	778	4	3	20	95	335	64	51	663	1,573	1,164	2	0	0	163	
6	Miali	10	160	1	1	106	170	340	394	1	2	6	100	227	40	38	347	1,126	1,193	4	0	0	178	
7	Depok	13	124	0	3	8	22	161	259	0	0	0	0	36	6	6	130	661	1,271	0	0	0	296	
8	Berbah	157	846	11	6	454	300	331	702	0	0	0	12	219	87	1	323	798	613	0	0	0	68	
9	Prambanan	89	559	26	2	136	70	571	390	0	1	1	13	181	22	12	494	1,236	726	0	0	0	40	
10	Kalasan	149	803	6	2	224	55	465	619	1	8	1	16	503	141	0	480	1,111	866	0	0	0	79	
11	Ngeplak	100	796	2	0	72	84	115	691	2	3	5	30	278	6	0	174	753	888	0	0	0	54	
12	Ngablak	34	180	8	0	137	112	215	463	0	2	2	44	185	87	0	144	561	776	1	0	0	140	
13	Sleman	49	672	25	11	242	175	610	702	14	14	20	133	611	217	13	301	1,064	1,584	3	0	0	91	
14	Tempel	147	765	24	2	273	188	646	639	0	1	2	130	573	97	6	422	1,258	857	0	0	0	39	
15	Turi	124	836	5	0	46	69	116	362	0	0	0	3	275	31	10	110	624	993	0	0	0	47	
16	Pakem	2	298	6	1	41	66	138	422	0	0	1	9	183	13	22	90	384	607	5	0	0	47	
17	Cangkingan	186	537	6	0	60	55	200	350	0	1	0	5	230	25	0	242	763	767	2	1	0	17	
	Jumlah	1,518	9,453	180	50	2,768	1,568	5,647	8,662	22	42	56	763	4,787	1,026	283	5,109	15,975	16,332	20	2	0	1,442	

No	Kec/Desal/Kel	ABT	AT	AN	AJ	WRSE	KTK	LUF	PACA	TS	PENG	GEL	NAPZA	RTLH	MDSP	PMB	KFM	KM	RENTAN	KDA	KDS	GDWA	BMBLK
11. NGEMPLAK																							
1	Widomartani	15	244	2	0	10	4	42	224	2	0	1	30	52	0	0	55	218	261	0	0	0	27
2	Umbumartani	46	255	0	0	12	7	41	55	0	3	4	0	61	0	0	2	120	183	0	0	0	16
3	Widodomartani	14	109	0	0	18	2	5	88	0	0	0	0	65	0	0	33	112	136	0	0	0	1
4	Bimomartani	12	102	0	0	6	27	20	135	0	0	0	0	24	0	0	27	150	171	0	0	0	6
5	Sindumartani	13	86	0	0	26	44	7	189	0	0	0	0	76	6	0	32	153	137	0	0	0	4
	<i>Jumlah</i>	100	796	2	0	72	84	115	691	2	3	5	30	278	6	0	174	753	888	0	0	0	54
12. NGAGLIK																							
1	Sariharjo	3	5	0	0	23	10	74	72	0	0	0	0	22	37	0	16	83	152	0	0	0	42
2	Minomartani	12	0	0	0	5	7	19	47	0	0	0	4	7	10	0	7	47	82	0	0	0	19
3	Sinduharjo	2	15	8	0	64	32	38	143	0	0	0	14	66	16	0	10	71	135	0	0	0	20
4	Sukoharjo	2	20	0	0	16	32	18	73	0	2	2	13	30	8	0	34	111	164	0	0	0	24
5	Sardoharjo	4	64	0	0	26	0	47	63	0	0	0	2	60	16	0	52	154	81	0	0	0	27
6	Donoharjo	11	76	0	0	2	31	19	63	0	0	0	11	0	0	0	23	95	162	0	0	0	8
	<i>Jumlah</i>	34	180	8	0	137	112	215	463	0	2	2	44	185	87	0	144	561	776	0	0	0	140
13. SLEMAN																							
1	Caturharjo	10	142	21	10	184	49	355	295	14	1	12	49	303	81	4	168	367	238	2	0	0	19
2	Triharjo	8	67	2	0	0	66	39	87	0	0	0	42	45	55	0	48	319	561	0	0	0	23
3	Tridadi	1	81	0	0	37	11	53	63	0	2	0	0	60	20	0	16	127	397	0	0	0	24
4	Pandoharjo	11	104	2	1	1	41	89	104	0	11	7	9	80	53	8	18	121	225	0	0	0	15
5	Trusmiyo	19	278	0	0	20	8	74	133	0	0	1	33	123	8	1	51	130	163	0	0	0	10
	<i>Jumlah</i>	49	672	25	11	242	175	610	702	14	14	20	133	611	217	13	301	1064	1584	2	0	0	91
14. TEMPEL																							
1	Banyurejo	6	84	1	0	31	9	109	79	0	0	0	50	61	23	5	40	177	102	0	0	0	7
2	Tambakrejo	4	12	0	0	64	6	155	96	0	0	0	0	172	29	0	23	128	136	0	0	0	2
3	Sumberejo	12	121	3	1	15	18	15	49	0	0	0	41	58	3	1	31	113	87	0	0	0	3
4	Pondokrejo	13	95	2	1	13	2	37	53	0	0	0	32	42	10	0	8	143	198	0	0	0	2
5	Mororejo	11	33	1	0	28	13	63	77	0	1	0	1	49	5	0	74	192	110	0	0	0	2
6	Margorejo	27	89	14	0	17	0	34	97	0	0	1	0	125	13	0	103	225	51	0	0	0	8
7	Lumbungrejo	24	136	0	0	69	45	145	109	0	0	0	3	33	7	0	108	131	27	0	0	0	11
8	Mendikorejo	50	195	3	0	36	95	88	77	0	0	1	3	33	7	0	35	149	146	0	0	0	4
	<i>Jumlah</i>	147	765	24	2	273	188	646	639	0	1	2	130	573	97	6	422	1258	857	0	0	0	39